

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN, BESI DAN VITAMIN C DENGAN KADAR HEMOGLOBIN
SANTRI PUTRI USIA 13-18 TAHUN (STUDI DI PONDOK PESANTREN ASRAMA FATHIMIYAH
MIFTAUL ILMI (AFMI),BABAKAN, CIWARINGIN, KABUPATEN CIREBON)TAHUN 2004

RETNONINGSIH -- E2AO00073
2004 - Skripsi)

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan di Jawa Barat. SKRT pada tahun 1995 mendapatkan 51,7% prevalensi anemia pada remaja putri di Bogor. Anemia gizi disebabkan oleh kekurangan zat gizi baik karena kekurangan konsumsi atau gangguan absbsi. Sebagaimana kita ketahui, zat gizi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin adalah protein, besi dan vitamin C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi protein, besi dan vitamin C dengan kadar hemoglobin santri putri usia 13-18 tahun. Penelitian ini menggunakan metode *survey explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-September 2004. Sampel penelitian berjumlah 49 responden. Sampel dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengolahan data menggunakan Software SPSS 11.0 for windows untuk uji statistik dan NURTSOFT untuk mengolah konsumsi protein, besi dan vitamin C. Uji statistik menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin responden adalah 11,74 g/dl (anemia). Jumlah responden yang menderita anemia sebanyak 44,9%. Hasil uji Pearson Product Moment menunjukkan ada hubungan tingkat konsumsi protein dan kadar hemoglobin dengan $p=0,001$ dan $r=0,563$. Ada hubungan tingakt konsumsi besi dan kadar hemoglobin dengan $p=0,001$ dan $r=0,458$. Ada hunungan tingkat konsumsi vitamin C dan kadar hemoglobin dengan $p=0,001$ dan $r=0,614$. Saran yang dapat diberiakn untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini adalah perlu adanya penyuluhan tentang anemia, pemberian tablet besi dan suplemen vitamin C serta penyelenggaraan makanan institusi. Selain itu juga perlu penelitian lebih lanjut dengan mengukur dan menganalisis semua variabel yang berpengaruh terhadap kadar hemoglobin.

Kata Kunci: Protein, besi, vitamin C, tingkat konsumsi, kadar hemoglobin, santri putri

CORRELATION BETWEEN PROTEIN,IRON AND VITAMIN C WITH
HAEMOGLOBIN VALUE OF THE 13-18 YEARS OLD FEMALE SANTRI
(STUDY IN MAISONETTE OF PESANTREN ASRAMA FATHIMIYAH
MIFTAHL ILMI (AFMI), BABAKAN, CIWARINGIN, CIREBON)2004

Anaemia on adolescents is still being a health problem in West Java. SKRT, 1995 found 51,7% female adolescents suffering anaemia on Bogor. Nutrient anaemia caused by less nutrient consumption. As we know, nutrition which spur on haemoglobin forming are protein, iron and vitamin C. This research for knowing correlation between protein, iron and vitamin C consumption level with haemoglobin value of the 13-18 years old female santri. This research use survey explanatory and cross sectional approach. This research took place on March until September, 2004. Number of samples are 49 respondents. Samples choosed by purposive method with inclusion and exclusion criteria. Data cultivation use Software SPSS 11.0 for windows for statistic test and NURTSOFT for cultivating protein, iron and vitamin C consumption. Statistic test use Pearson Product Moment test. The result show that mean of haemoglobin value is 11,74 g/dl (anaemia). This research find 44,9% respondens suffering anaemia. Pearson Product Moment test show there is correlation between protein consumption level and haemoglobin value with $p=0,001$ and $r=0,563$. There is correlation between iron consumption level and haemoglobin value with $p=0,001$ and $r=0,458$. There is correlation between vitamin C consumption level and haemoglobin value with $p=0,001$ and $r=0,614$. Suggestions to outcome this result are giving health counselling about anaemia, giving iron tablets and vitamin C supplements, carrying out institution food and furthermore research by measuring and analyzing all variables which influencing haemoglobin value.

Keyword: Protein, iron, vitamin C, consumption level, haemoglobin value, female santri.